



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya teknologi, ekonomi, komunikasi, dan aspek kehidupan lainnya memiliki dampak pada kebutuhan masyarakat yang semakin beragam dan perlu untuk dipenuhi. Produk baru yang inovatif diciptakan untuk kemudahan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Hal tersebut memicu pelaku industri melakukan persaingan bisnis di berbagai bidang untuk dapat memenuhi kebutuhan dan memberikan produk terbaiknya kepada masyarakat.

Dalam dunia perindustrian perencanaan produksi menjadi salah satu faktor terkuat dalam suatu usaha industri untuk melakukan perencanaan produk apa yang akan dibuat oleh suatu perusahaan, berapa banyak yang harus diproduksi, dan kapan produk tersebut harus dilakukan proses produksi. Hal tersebut harus direncanakan matang oleh perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan yang optimal, selain itu agar dapat memberikan produk yang sesuai dengan keinginan masyarakat.

PT Cahaya Cipta Mandiri (PT CCM) adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan menghasilkan produk berupa alat penunjang dan komponen mesin pada mesin-mesin produksi. PT CCM merupakan seorang *supplier* mesin dan alat penunjang dalam proses produksi untuk berbagai perusahaan lainnya. PT CCM memiliki tiga departemen produksi, yaitu Departemen *Machining*, Departemen *Fabrication*, dan Departemen *Hanger*.

Pada Departemen *Machining* PT CCM menghasilkan produk berupa komponen mesin yang digunakan pada alat mesin produksi yang digunakan oleh *customer*. Beberapa hasil produknya adalah *Chuck Joint*, *Drill Chuck*, *Midle Masking*. Perencanaan produksi PT CCM pada Departemen *Machining* seringkali terjadi pesanan dari *customer* yang tidak terpenuhi dengan yang sudah dipesan sebelumnya. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan prakiraan, perencanaan agregat, dan pembuatan jadwal produksi induk (JPI). Oleh karena itu, topik penerapan perencanaan produksi pada PT CCM menarik untuk dijadikan topik khusus dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan dijadikan laporan akhir kajian aspek khusus.

## 1.2 Tujuan

Kajian aspek khusus dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan memberikan alternatif solusi yang tepat dari permasalahan yang terjadi pada perusahaan terkait perencanaan produksi pada PT CCM. Adapun tujuan khusus dilaksanakan kegiatan PKL adalah:

- Mempelajari dan mengidentifikasi sistem perencanaan produksi pada PT CCM Departemen *Machinery*
- Menerapkan prakiraan permintaan dengan metode *time series*, perencanaan kapasitas, perencanaan agregat, dan pembuatan Jadwal Produksi Induk (JPI) dalam proses perencanaan produksi pada PT CCM
- Memberikan alternatif solusi pada permasalahan yang terjadi terkait perencanaan produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

### 1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan ini memiliki manfaat bagi mahasiswa, perguruan tinggi dan perusahaan. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

#### 1.3.1 Manfaat bagi mahasiswa

- Menerapkan ilmu yang didapatkan selama proses belajar di perguruan tinggi kepada dunia kerja secara nyata
- Menambah wawasan dan pengalaman dalam kegiatan usaha bisnis yang dilakukan PT CCM
- Mengetahui penerapan dalam perencanaan produksi pada PT CCM

#### 1.3.2 Manfaat bagi perusahaan

- Mendapatkan masukan mengenai masalah yang terjadi terkait perencanaan produksi
- Mendapatkan masukan dalam membantu produktivitas perusahaan terkait perencanaan produksi
- Mendapat alternatif solusi yang baik dari setiap permasalahan terkait perencanaan produksi

#### 1.3.3 Manfaat bagi perguruan tinggi

- Membekali mahasiswa berupa ilmu dan keterampilan yang dapat diterapkan pada dunia kerja secara nyata
- Memberikan umpan balik berupa usulan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam perbaikan kurikulum pembelajaran
- Menjalin kerjasama yang baik antara perusahaan dan perguruan tinggi

### 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan batasan yang memiliki fungsi agar kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan lebih berfokus pada topik yang akan dibahas dan memudahkan dalam kegiatan tersebut. Adapun aspek khusus yang akan dibahas oleh penulis dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- Identifikasi karakteristik produksi pada PT CCM
- Perencanaan prakiraan permintaan pada PT CCM
- Perencanaan agregat pada PT CCM
- Pembuatan Jadwal Produksi Induk (JPI)